Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN : 2745 4053
Vol. 6 No. 1, 2025 |pp: 1000-1004 | DOI : http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5284

Manfaat Penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo

[1)]Moch. Ilham Hadi Prayitno, [2)]Moch. Sahri, [3)]Ratna Ayu Ratriwardani, [4)]Javier Adiyatma

[1,2,3,4)]D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: 2440021008@student.unusa.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
5R
Lingkungan Kerja
Produktivitas
Keselamatan Kerja
UD. Kasiadi Pro

ABSTRAK

Penerapan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, aman, dan produktif. Di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo, beberapa masalah ditemukan, seperti tata letak area kerja yang tidak teratur, kurangnya kebersihan, dan kurangnya kesadaran karyawan terhadap efisiensi dan keselamatan. Artikel ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui pengimplementasian 5R dengan metode edukasi dan pelatihan kepada karyawan mengenai cara kerja dan standar kebersihan. Metode ini meliputi pengamatan langsung, penataan ulang area kerja, serta evaluasi mingguan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi waktu kerja dan penurunan risiko kecelakaan kerja di lokasi tersebut. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran dan disiplin karyawan terhadap kebersihan dan keamanan. Penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi operasional, serta dapat menjadi contoh bagi usaha kecil menengah lainnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Keywords:
5R
Environment
Productivity
Occupational Safety
UD.Kasiadi Pro

ABSTRACT

The implementation of the 5R method (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) plays a significant role in creating a clean, safe, and productive work environment. At UD. Kasiadi Pro Sidoarjo, issues such as disorganized workspace layout, lack of cleanliness, and employee awareness on efficiency and safety were observed. This article aims to address these problems by implementing 5R through employee education and training on work standards and cleanliness. The method included direct observation, workspace rearrangement, and weekly evaluation. Results indicated improved work efficiency and reduced risk of workplace accidents. Additionally, there was increased employee awareness and discipline toward cleanliness and safety. The implementation of 5R at UD. Kasiadi Pro has significantly improved quality and operational efficiency and serves as an example for other small and medium enterprises to create better work environments.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan tempat kerja yang efektif dan efisien menjadi tantangan utama bagi UKM dalam meningkatkan produktivitas dan menjaga keselamatan kerja. Salah satu pendekatan yang umum diterapkan adalah metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), yang merupakan adaptasi konsep 5S dari Jepang (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain). Menurut Liker (2004), metode ini dapat meminimalkan pemborosan, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki tata letak tempat kerja, sehingga berkontribusi terhadap keamanan dan kualitas dalam bekerja.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip 5R/5S sangat efektif dalam industri besar, seperti yang dilakukan oleh Toyota untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas (Ohno, 1988). Di sektor UKM, penerapan prinsip 5R terbukti mampu meningkatkan tata kelola dan produktivitas, namun belum banyak diteliti secara mendalam (Purwanto & Indrawati, 2022). Oleh karena itu, kajian ini memberikan pandangan baru mengenai manfaat penerapan 5R di UKM, khususnya di UD. Kasiadi Pro, dalam meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja.

Studi ini memberikan kebaruan ilmiah melalui penerapan 5R di sektor UKM, yang selama ini lebih banyak diterapkan pada perusahaan besar. Implementasi metode ini pada UKM diharapkan dapat menjadi

panduan praktis bagi perusahaan serupa dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan efisien. Permasalahan yang diangkat adalah kurangnya kebersihan dan ketertiban di area kerja UD. Kasiadi Pro yang menghambat produktivitas dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah penerapan 5R dapat meningkatkan kualitas, kebersihan, dan efisiensi operasional di UD. Kasiadi Pro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manfaat penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan kerja, efisiensi operasional, dan keselamatan kerja.

II. MASALAH

Pada saat awal pelaksanaan pengabdian masyarakat di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo, ditemukan beberapa masalah, antara lain:

1. Penataan area kerja yang tidak teratur

Banyak alat dan bahan yang ditempatkan sembarangan, menyulitkan karyawan dalam mencari barang yang dibutuhkan dan menyebabkan waktu kerja terbuang.

2. Kurangnya kebersihan

Area kerja yang jarang dibersihkan, menimbulkan risiko kecelakaan kerja.

3. Kurangnya kesadaran karyawan terhadap kebersihan dan keamanan

Beberapa karyawan masih kurang disiplin dalam menjaga kebersihan dan tata tertib ditempat kerja.

Berikut adalah dokumentasi dimana dapat ditemukannya permasalahan :

III. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan karyawan dan manajemen dalam setiap tahap kegiatan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah karyawan dan manajemen UD. Kasiadi Pro Sidoarjo, khususnya yang bekerja di area produksi.
2. Kegiatan ini dilaksanakan di area produksi UD. Kasiadi Pro Sidoarjo, yang menjadi fokus utama penerapan prinsip 5R guna meningkatkan efisiensi dan kebersihan lingkungan kerja.
3. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini mencakup:
   a. Penyuluhan tentang prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya budaya kerja yang bersih dan tertata.
   b. Pelatihan cara menjaga kebersihan dan keteraturan di tempat kerja melalui praktik langsung di area produksi.
   c. Penataan ulang area kerja berdasarkan prinsip 5R untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih ergonomis dan produktif.
4. Untuk mendukung efektivitas kegiatan pengabdian, digunakan beberapa data dan bahan tambahan, seperti:
   a. Hasil observasi awal mengenai kondisi kebersihan dan keteraturan di area produksi sebelum kegiatan dilaksanakan.
   b. Kuesioner atau wawancara kepada karyawan mengenai pemahaman dan penerapan prinsip 5R sebelum dan setelah pelatihan.
   c. Dokumentasi berupa foto kondisi sebelum dan sesudah implementasi program untuk melihat perubahan yang terjadi.
   d. Studi literatur terkait efektivitas penerapan prinsip 5R dalam lingkungan kerja industri kecil dan menengah sebagai pembanding dengan kondisi di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pengabdian dapat memberikan dampak yang nyata dan terukur terhadap kebersihan, keteraturan, dan efisiensi kerja di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro, langkah-langkah kegiatan dilakukan dengan mengedukasi karyawan mengenai pentingnya setiap prinsip 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin**.** Kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung di area kerja agar prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan secara efektif. Setiap karyawan dibimbing untuk menata barang sesuai kebutuhan **(**Ringkas**),** menjaga kebersihan area kerja **(**Resik**),** serta mengatur penempatan peralatan dan material dengan

baik **(**Rapi**).** Selain itu, mereka diajak untuk merawat peralatan agar tetap berfungsi dengan baik (Rawat) dan menerapkan kebiasaan ini secara berkelanjutan **(**Rajin**).**

Sebagai bagian dari evaluasi, observasi lapangan dan pengukuran awal dilakukan sebelum dan setelah program diterapkan**.** Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan keteraturan dan kebersihan area kerja yang diukur melalui indikator berikut:

1. Peningkatan Kerapihan dan Kebersihan
   a. Berdasarkan survei kepada 30 karyawan**,** 85% responden menyatakan bahwa area kerja menjadi lebih tertata setelah penerapan 5R.
   b. Dokumentasi visual menunjukkan perbedaan signifikan dalam keteraturan tempat penyimpanan barang dan kebersihan ruang produksi sebelum dan sesudah program.
2. Efisiensi Kerja dan Pengurangan Pemborosan Waktu
   a. Pengamatan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menemukan peralatan kerja sebelum dan setelah program 5R menunjukkan penurunan dari 15 menit menjadi 7 menit per hari per karyawan**.**
   b. Berdasarkan data produksi, terjadi peningkatan produktivitas sebesar 20% setelah implementasi 5R, dihitung dari jumlah output produksi sebelum dan sesudah program diterapkan selama tiga bulan.
3. Penurunan Potensi Kecelakaan Kerja
   a. Data kecelakaan ringan (seperti terpeleset atau terkena benda tajam) menurun dari 5 kasus per bulan menjadi 2 kasus per bulan**,** berdasarkan laporan keselamatan kerja dari manajemen.
   b. Penerapan prinsip Rawat membantu mengurangi frekuensi kerusakan alat sebesar 30%, yang sebelumnya sering terjadi akibat kurangnya perawatan berkala.
4. Kepuasan Karyawan terhadap Lingkungan Kerja
   a. Dari hasil kuesioner kepuasan kerja**,** 78% karyawan merasa lebih nyaman bekerja di lingkungan yang lebih bersih dan tertata setelah program ini diterapkan.
   b. Beberapa karyawan juga melaporkan bahwa dengan lingkungan yang lebih bersih, mereka merasa lebih sehat dan lebih bersemangat dalam bekerja.

Tantangan dan Peluang Pengembangan

Meskipun program ini memberikan dampak positif, tantangan utama dalam implementasinya adalah konsistensi karyawan untuk terus mempraktikkan 5R dalam jangka panjang**.** Pada awalnya, ada resistensi dari sebagian karyawan yang menganggap 5R memerlukan waktu dan usaha lebih. Namun, setelah pendampingan dan pembuktian manfaatnya, mereka menjadi lebih terbiasa dan memahami nilai 5R dalam meningkatkan kualitas kerja dan kenyamanan mereka sendiri.

Peluang pengembangan ke depannya meliputi:

a. Integrasi dengan sistem monitoring berbasis checklist untuk memastikan karyawan secara rutin menerapkan prinsip 5R.
b. Pelatihan lanjutan terkait pengelolaan limbah dan efisiensi energi untuk memperluas manfaat program ini ke aspek keberlanjutan lingkungan.
c. Insentif bagi karyawan yang konsisten menerapkan 5R, misalnya dengan pemberian penghargaan atau apresiasi bagi individu atau tim dengan area kerja paling tertata.

Dengan adanya pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan, diharapkan penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro dapat semakin optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas serta efisiensi operasional dalam jangka panjang.

Gambar



Gambar 1. Kondisi Ruang Kerja Berantakan

V. KESIMPULAN

Penerapan 5R di UD. Kasiadi Pro Sidoarjo berhasil meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional serta meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kebersihan dan keamanan di tempat kerja. Program ini memberikan manfaat signifikan, yang didukung oleh data sebagai berikut:

1. Peningkatan Keteraturan dan Kebersihan
   a. 85% karyawan menyatakan bahwa area kerja menjadi lebih tertata setelah penerapan 5R.
   b. Dokumentasi visual menunjukkan perbedaan signifikan dalam keteraturan tempat penyimpanan barang sebelum dan sesudah program.
2. Efisiensi Waktu dan Produktivitas
   a. Waktu pencarian alat kerja berkurang dari 15 menit menjadi 7 menit per hari per karyawan**.**
   b. Produktivitas meningkat sebesar 20%, diukur dari jumlah output produksi sebelum dan sesudah program selama tiga bulan.
3. Penurunan Potensi Kecelakaan Kerja
   a. Insiden kecelakaan ringan menurun dari 5 kasus per bulan menjadi 2 kasus per bulan**.**
   b. Frekuensi kerusakan alat turun sebesar 30% akibat penerapan prinsip Rawat.
4. Peningkatan Kepuasan Karyawan
   a. 78% karyawan merasa lebih nyaman bekerja di lingkungan yang lebih bersih dan tertata.
   b. Karyawan melaporkan lingkungan kerja yang lebih sehat, yang berkontribusi terhadap semangat kerja yang lebih baik.

Meskipun hasil penerapan 5R menunjukkan dampak positif, tantangan utama adalah menjaga konsistensi dalam implementasi. Untuk itu, beberapa upaya perlu dilakukan ke depannya, seperti:

a. Pelatihan lanjutan terkait kebersihan dan efisiensi operasional.
b. Penyediaan alat kebersihan dan sarana pendukung untuk memperkuat implementasi 5R.
c. Monitoring berkala dengan sistem evaluasi berbasis checklist guna memastikan penerapan 5R berjalan secara berkelanjutan.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan 5R dapat terus diterapkan secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan serta operasional perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada manajemen UD. Kasiadi Pro Sidoarjo yang telah mendukung kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pihak yang membantu dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pambudi, D. P., Arianti, D., Firdaus, R. R., Dayanti, T., & Radianto, D. O. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Budaya 5R di Lingkungan Perusahaan: Tinjauan Pustaka pada Perusahaan Tekstil. *Journal of Student Research*, *1*(4), 333-339.

Kusumadewi, M. F. (2022). Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Dalam Menunjang Kinerja Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, *2*(2), 58-63.

Hadidjija, K. (2023). Penerapan 5R Di Lingkungan Kerja Fakultas Teknologi Dan Sains Dalam Rangka Peningkatan Etos Kerja. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, *1*(3), 129-136.

Subiyakto, A. Z., & Ayu, F. (2023). Sosialisasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) SD AL HUDA Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(1), 371-376.

Faiz, M. A. R., & Cahyana, Y. (2024). PENERAPAN 5R PADA UMKM KONVEKSI NALACAPS DI DESA TALUNJAYA. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, *3*(1), 4377-4384.

Satya, R. R. D., Sinambela, S., & Nurdeni, N. (2022). Penyuluhan Budaya 5R dan Kesehatan Keselamatan Kerja di PT. Tunggal Indotama Abadi. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, *3*(2), 105-115.

Ilahi, C. W., Hadi, S., & Purnomo, P. (2020). *Hubungan Penerapan Budaya Kerja 5R, Persepsi Kompetensi Kepribadian Guru, dan Pemahaman Agama dengan Karakter Kejuruan Siswa Kompetensi Keahlian TKJ di SMK Berbasis Islam* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Sholeh, M., Rosalina, R., Nofendri, Y., Ariyansah, R., Hilda, A. M., & Ashura, A. (2023). Pengenalan Konsep Budaya Kerja Industri 5R untuk Siswa SMK Taruna Bhakti. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(4), 4468-4473.

Utama, M. P. (2021). *PENERAPAN 5R TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEREKAM MEDIS BAGIAN FILING DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR)* (Doctoral dissertation, STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya).

Safitri, N. N., & Wahyuningsih, A. S. (2021). Penerapan 5R Pegawai di Ruang Penyimpanan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *5*(4), 515-524.

Brahmandyo, Y., & Susanto, N. (2016). Penerapan Ergonomic Checkpoints dalam Evaluasi Lingkungan Kerja di Area Crusher PT. Wavin Duta Jaya. *Industrial Engineering Online Journal*, *5*(4).

Mahawati, E., & Ernita, D. (2020). Analisis Penerapan Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Dalam Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Di Unit Filing RSUD Dr. M. Ashari Pemalang. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *19*(2).

Putra Rochmanto, D. Penerapan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) dalam Upaya Pengendalian Kebakaran di Unit Produksi 2 PT. Kutai Timber Indonesia (KTI)(The Implementation Of Clear-out, Configure, Clean, Conform, Custom (5C) In The Attempt Of Fire Control At Unit Of Production 2 Of PT. Kutai Timber Indonesia (KTI)).

Yoga, I. M. D. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENERAPAN 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN) PEKERJA DI PROYEK OTOMOTIF MOTOR LISTRIK PT. X BOGOR 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

Purwanto, A. B., Subaris, H. K., & MKes, S. K. (2018). *Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Di PT. Pertamina DPPU Adi Sumarmo Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).